

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL DAUN BUASBUAS
(*Premna pubescens* Blume) TERHADAP HISTOPATOLOGI
PAYUDARA TIKUS (*Rattus norvegicus*) YANG
DIINDUKSI 7,12-Dimetilbenz(a)antrasen
(DMBA)**

Trifena Pauline Sirait (NIM 4142220016)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efek pemberian ekstrak etanol daun Buasbuas (*Premna pubescens* Blume) terhadap histopatologi payudara tikus (*Rattus norvegicus*). Tikus yang diuji merupakan tikus putih sprague dawley 25 ekor tikus betina sehat (umur 3 bulan berat \pm 200 gr) diambil secara acak dan kemudian dibagikan dalam 5 kelompok: P0, P1, P2, P3, dan kelompok P4. Semua kelompok (kecuali P0) diinjeksi 7,12-Dimetilbenz(a)antrasen (DMBA) dengan dosis 10 mg/kgBB secara subkutan selama 2 hari sekali sebanyak 10 kali. Lalu kelompok P2, P3 dan P4 (150 mg/kgBB, 300 mg/kgBB, dan 450 mg/kgBB) dicekok dengan ekstrak selama 4 minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun Buasbuas berpengaruh dalam menghambat proliferasi sel epitel lumen duktus dan diameter duktus, dibuktikan dengan adanya perbedaan nyata jumlah lapisan duktus kelompok P1 dengan kelompok lainnya. Pada pengamatan diameter lumen duktus terjadi perbedaan nyata antara P0 dengan P1 dan P2, akan tetapi tidak terdapat perbedaan nyata antara P3 dan P4. Dosis ekstrak etanol daun Buasbuas yang paling efektif sebagai anti kanker payudara adalah 450 mg/kgBB.

Keywords: Buasbuas (*Premna pubescens* Blume), Tikus (*Rattus norvegicus*), 7,12-Dimetilbenz(a)antrasen (DMBA).

**EFFECT OF GIVING BUASBUAS LEAF ETHANOL EXTRACT
(*Premna pubescens* Blume) AGAINST HISTOPATOLOGY
THE BREAST RATS (*Rattus norvegicus*) THAT
INDUCED 7,12-Dimethylbenz(a)anthracene
(DMBA)**

Trifena Pauline Sirait (NIM 4142220016)

ABSTRAK

This study was conducted to determine the effect of the administration of ethanol extract of Buasbuas (*Premna pubescens* Blume) leaves on breast histopathology of wistar strains (*Rattus norvegicus*). The rats tested were sprague dawley white rats, 25 healthy female rats (age 3 weight \pm 200 gr) taken randomly and then distributed in 5 groups: P0, P1, P2, P3, and P4 group. All groups (except P0) were injected with 7,12-Dimethylbenz (a) antrasen (DMBA) with a dose of 10 mg / kgBW subcutaneously for once every 2 days for 10 times. Then the groups P2, P3 and P4 (150 mg / kg body weight, 300 mg / kg body weight, and 450 mg / kg body weight) were given the extract for 4 weeks. The results showed that the ethanol extract of Buasbuas leaves had an effect on inhibiting the proliferase of epithelial cells of ductal lumen and ductal diameter, as evidenced by the significant differences in the number of ductal layers of P1 group with other groups. In observing the ductal lumen diameter there is a real difference between P0 and P1 and P2, but there is no real difference between P3 and P4. The most effective dose of ethanol extract of the leaves of Buasbuas as anti-breast cancer is a dose of 450 mg / kgBB.

Keywords: Buasbuas (*Premna pubescens* Blume), Rat (*Rattus norvegicus*), 7,12-Dimethylbenz(a)antrasen (DMBA).

